EFFECTIVE OR IMPRACTICAL?
DISCUSSING STUDENTS' PERCEPTIONS TOWARD LEARNING MANAGEMENT SYSTEMS IN ENGLISH LANGUAGE LEARNING

Pidato Ilmiah dalam rangka pengukuhan Guru Besar/Professor
Dalam Ranting Ilmu/Kepakaran
Instructional Media and Activities in ELT
Pendidikan Bahasa Inggris
FKIP-Universitas Tadulako,

Prof. Dr. Aminah, S.Pd., M.Pd., M.Ed

UNIVERSITAS TADULAKO
23 JANUARI 2025

Pidato Pengukuhan Guru Besar

Bismillahirrahmanirrahim.
Assalamualaikum Wr. Wb.
Selamat pagi, salam sehat serta salam sejahtera untuk kita semua
Yang saya hormati,
- Bapak Rektor Universitas Tadulako
- Ketua, Sekertaris dan Anggota Senat Universitas Tadulako
- Ketua, Sekertaris dan Anggota Dewan Guru Besar Universitas Tadulako
- Ketua, Sekertaris dan Anggota Dewan Pertimbangan Universitas Tadulako
- Ketua, Sekertaris dan Anggota Satuan Pengawasan Interen Universitas Tadulako
- Para Wakil Rektor Universitas Tadulako
- Para Dekan, Direktur Pascasarjana, Ketua Lembaga, Kepala Biro, Kepala UPA,
- Ketua Jurusan dan Program Studi di lingkungan Universitas Tadulako
- Rekan sejawat dan seprofesi: Dosen, tenaga kependidikan Universitas Tadulako
- Segenap tamu undangan, sanak keluarga, handai taulan dan hadirin yang berbahagia.

Pertama-tama, izinkan saya mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat dan Izin-Nya, menganugerahkan kepada saya dan 15 rekan sejawat, jabatan Guru Besar dibidang Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. Dan dengan Kemurahan dan kasih sayang Allah, saya bisa berdiri di sini di hadapan Bapak-Ibu sekalian, dalam acara yang terhormat Sidang Senat Terbuka Universitas Tadulako. Berkenaan dengan hal tersebut izinkan saya menyampaikan pidato pengukuhan dengan judul:

"EFFECTIVE OR IMPRACTICAL?
DISCUSSING STUDENTS' PERCEPTIONS TOWARD LEARNING MANAGEMENT SYSTEMS IN ENGLISH LANGUAGE LEARNING"

Bapak Ibu sekalian, Izinkan saya mengajak kita semua kembali ke tahun 2018, saat gempa besar mengguncang Kota kita tercinta, Kota Palu. Bukan hanya bangunan yang runtuh, tapi juga sistem pendidikan. Selama beberapa waktu, kita merasakan bagaimana semua kegiatan belajar terhenti, siswa dan guru, dosen dan mahasiswa, kehilangan akses ke pembelajaran. Dan kemudian, datanglah pandemi COVID-19, yang memaksa kita semua untuk berubah. Pembelajaran tatap muka tak lagi mungkin, dan teknologi menjadi jembatan utama untuk melanjutkan pendidikan. Kita berkenalan dengan Zoom, Google Meet, Moodle, dan berbagai platform lainnya. Namun, ini memunculkan pertanyaan penting: **apakah pembelajaran online ini bisa benar-benar menggantikan pengalaman belajar di kelas?**

Inilah yang mendorong saya untuk meneliti lebih jauh. Bagaimana kita bisa memastikan, bahwa meskipun hanya melalui layar, mahasiswa tetap bisa belajar dengan baik, merasa terhubung, dan mendapatkan pengalaman yang bermakna. Saya dan rekan-rekan penelitian memfokuskan penelitian pada penggunaan Learning Management System (LMS) dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya di Universitas Tadulako. Apakah LMS ini bisa membantu/menfasilitasi mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran mereka?

Penggunaan teknologi dalam pendidikan semakin berkembang pesat, terutama dengan adopsi platform Sistem Manajemen Pembelajaran (Learning Management System/LMS) yang telah menjadi alat penting dalam mendukung pembelajaran daring. LMS memungkinkan institusi pendidikan untuk menyediakan pengalaman belajar yang terorganisir dan fleksibel, yang sangat diperlukan terutama selama masa pandemi COVID-19.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan LMS dalam pembelajaran bahasa Inggris berdasarkan persepsi mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris Universitas Tadulako, guna mengevaluasi sejauh mana platform tersebut berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mengganalisa data dari mahasiswa melalui kuesioner. Kuesioner ini mencakup 14 pertanyaan tertutup berbasis Likert Scale empat poin dan satu pertanyaan terbuka untuk mendapatkan pandangan rinci dari responden. Fokus analisis mencakup aspek aksesibilitas, tampilan, fungsi, serta dampak LMS terhadap hasil belajar mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti tantangan utama dalam implementasi LMS dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan ke depan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa di Program Studi Bahasa Inggris Universitas Tadulako memiliki persepsi yang positif terhadap aksesibilitas, tampilan, dan fungsionalitas Learning Management System (LMS) yang digunakan sebagai platform pembelajaran daring. LMS dinilai mudah diakses dan dilengkapi dengan alat, tampilan, serta fitur yang jelas dan mudah dipahami. Selain itu, mahasiswa juga merasa bahwa proses mengunggah dan menyerahkan tugas melalui platform ini sangat mudah dilakukan. Hal ini mempermudah mereka dalam menyelesaikan berbagai jenis tugas seperti pekerjaan rumah, kuis, hingga ujian secara daring. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri dan Sari (2020), yang menyatakan bahwa LMS mudah diakses, tersedia dengan baik, dan dapat diunduh dengan mudah oleh pengguna.

Selain itu, penelitian sejenis sebelumnya dilakukan oleh Maulana dan Lintangsari (2021) juga mendukung temuan ini, di mana mereka menemukan bahwa mahasiswa di perguruan tinggi memiliki sikap positif terhadap penggunaan LMS karena fitur-fiturnya memungkinkan mereka untuk dengan mudah mengunduh dan mengunggah tugas, pekerjaan rumah, serta berbagai bentuk tugas lainnya. Aspek aksesibilitas dan fleksibilitas yang ditawarkan oleh LMS juga telah banyak diidentifikasi dalam penelitian-penelitian sebelumnya sebagai faktor utama yang menjadikan LMS salah satu platform yang paling efektif untuk blended learning (Holmes & Prieto-Rodriguez, 2018; Rymanova et al., 2015; Srichanyachon, 2014).

Persepsi optimis yang diungkapkan oleh mahasiswa dalam penelitian ini terkait tiga aspek LMS tersebut—aksesibilitas, tampilan, dan fungsionalitas—dapat dikaitkan dengan berbagai keuntungan yang ditawarkan LMS dalam mendukung proses pendidikan. Keuntungan ini meliputi kemudahan dalam mengakses konten dan materi baik secara individu maupun banyak pengguna yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, kemampuan untuk melacak kemajuan pembelajaran, meninjau hasil kinerja berdasarkan tes dan kuis yang diberikan oleh dosen, kemudahan dalam memperbarui konten baru pada LMS untuk memperluas pemahaman tentang suatu topik tertentu, serta kemudahan penggunaannya karena fitur-fiturnya yang beragam (Srichanyachon, 2014).

Penelitian ini juga mengklaim bahwa mahasiswa menganggap platform LMS yang digunakan dalam proses pembelajaran membantu mereka dalam meningkatkan pemahaman, melalui pembelajaran mandiri (Independent Learning), memotivasi mereka untuk menyelesaikan tugas dan kuis yang diberikan, serta secara keseluruhan membantu mereka mencapai hasil belajar yang baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang meneliti pengaruh LMS sebagai platform pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa EFL (English as a Foreign Language). Sebagai contoh, Sholihah (2022) menemukan pengaruh signifikan dari LMS terhadap kemampuan menulis mahasiswa. Begitu pula dengan penelitian kualitatif yang dilakukan oleh Putri dan Sari (2020a), yang menemukan bahwa penggunaan LMS berdampak pada peningkatan kemampuan mahasiswa dalam empat keterampilan berbahasa Inggris.

Penelitian lain oleh Thamrin et al. (2019) yang berfokus pada dampak LMS terhadap pembelajaran tata bahasa menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap LMS yang digunakan dan bahwa kendala mereka dalam mempelajari tata bahasa dapat teratasi. Lebih lanjut, seperti yang dinyatakan oleh Khan et al. (2021), sikap terhadap integrasi teknologi dapat mempengaruhi tingkat motivasi dan determinasi pengguna (baik pelajar maupun pengajar) untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan pendidikan dan meneliti dampak positif maupun negatifnya terhadap lingkungan belajar.

Hasil belajar yang baik seperti yang dialami oleh mahasiswa dalam penelitian ini dapat dikaitkan dengan meningkatnya pembelajaran mandiri, seperti yang diidentifikasi dalam penelitian ini maupun penelitian lainnya, seperti Maulana dan Lintangsari (2021) serta Zainuddin et al. (2019). Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin et al. (2019) terhadap sepuluh mahasiswa EFL tingkat sarjana di sebuah universitas di Indonesia. Penelitian

tersebut menemukan bahwa LMS mendorong pembelajaran mandiri mahasiswa, di mana mereka dapat berlatih dan meningkatkan keterampilan bahasa Inggris kapan saja, baik di dalam maupun di luar waktu kelas. Selain itu, fitur-fitur LMS yang mudah digunakan dan konten menarik yang diunggah oleh dosen dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk belajar lebih jauh melalui LMS, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar mereka. Alshorman (2018) menunjukkan bahwa LMS menyediakan fitur-fitur yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, seperti audio, video, gambar, animasi, permainan, dan foto. Secara khusus, Zainuddin et al. (2019) menemukan bahwa video kuliah yang diunggah oleh dosen mampu membangkitkan minat mahasiswa dalam pembelajaran daring.

Manfaat pembelajaran campuran/blended (berbasis platform LMS) diakui sangat andal dan telah diakui secara luas (Suriaman et al., 2022). Hasil ini mengindikasikan bahwa penyediaan konten yang menarik dan materi yang bermanfaat yang diunggah oleh dosen dalam LMS dapat memfasilitasi motivasi mahasiswa untuk belajar, membantu mereka memahami materi yang diajarkan, dan pada akhirnya memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Meskipun terdapat pandangan positif terhadap LMS seperti yang dijelaskan diatas, penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa menghadapi dua tantangan ketika menggunakan LMS, yaitu ketidakstabilan jaringan internet dan keterbatasan kesempatan untuk berdiskusi secara real-time serta mendapatkan umpan balik langsung dari dosen, dibandingkan dengan model pembelajaran tatap muka.

Hasil ini mendukung penelitian lain yang mengklaim bahwa koneksi internet yang lambat dan respon dosen yang tidak langsung dapat menghambat proses pembelajaran yang efektif dalam pendidikan jarak jauh (Bestiantono et al., 2020; Putri & Sari, 2020a; Syafri, 2022). Tantangan pertama yang ditemukan dalam penelitian ini terutama dialami oleh mahasiswa yang tinggal di daerah dengan kondisi geografis yang memiliki jaringan internet yang tidak stabil, khususnya di Sulawesi Tengah (Syafri & Saude, 2022). Sejalan dengan Suriaman et al. (2022), mahasiswa yang disurvei juga menunjukkan beberapa kelemahan dari pembelajaran campuran (berbasis platform LMS), seperti materi yang kurang memadai, masalah login, kurangnya kreativitas dalam mencari pengetahuan, serta masalah koneksi internet. Namun demikian, kelemahan-kelemahan ini tampaknya terjadi di berbagai lokasi yang berbeda. Selain itu, kelebihan pembelajaran campuran jauh lebih besar dibandingkan kelemahannya.

Berdasarkan tantangan yang dialami mahasiswa dalam mengakses platform LMS, khususnya ketidakstabilan jaringan dan keterbatasan keterlibatan dosen dalam aktivitas kelas daring, maka dukungan dari pihak universitas dan staf pengajar sangat diperlukan. Tingkat keyakinan terhadap infrastruktur organisasi dan teknologi untuk mendukung sistem dikenal sebagai kondisi fasilitasi. Dalam konteks penggunaan teknologi untuk pembelajaran, koneksi internet gratis yang disediakan oleh universitas dan program subsidi kuota internet dari pemerintah untuk mendukung pembelajaran daring merupakan aspek yang sangat membantu.

Kesimpulan

LMS telah menjadi solusi penting dalam pembelajaran daring, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris di Universitas Tadulako. Penelitian ini menunjukkan bahwa LMS memiliki banyak manfaat, termasuk meningkatkan pemahaman materi, mendorong pembelajaran mandiri, dan memberikan fleksibilitas waktu serta tempat. Namun, beberapa tantangan, seperti ketergantungan pada jaringan internet dan keterbatasan interaksi real-time, harus segera diatasi.

Untuk penggunaan berkelanjutan, LMS dapat dikembangkan agar lebih adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa dan pengajar. Dengan langkah-langkah strategis seperti peningkatan infrastruktur, pelatihan bagi dosen, dan pengayaan fitur, LMS memiliki potensi besar untuk mendukung pendidikan yang inklusif dan berkualitas di Indonesia.

Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang manfaat dan tantangan LMS, sekaligus menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut. Fokus pada pengembangan LMS yang lebih interaktif dan inklusif akan memastikan keberlanjutan dan keberhasilan implementasi platform ini dalam konteks pendidikan tinggi.

Alshorman, B. A. (2018). Attitudes of Faculty Members and Students towards the Use of the Learning Management System in Teaching and Learning. 17(3), 1–15. Bestiantono, D. S., Agustina, P. Z. R., & Cheng, T.-H. (2020). How Students' Perspectives about Online Learning Amid the COVID-19 Pandemic? Studies in Learning and Teaching, 1(3), 133–139. https://doi.org/10.46627/silet.v1i3.46

Holmes, K., & Prieto - Rodriguez, E. (2018). Student and Staff Perceptions of a Learning Management System for Blended Learning in Teacher Education. Australian Journal of Teacher Education, 43(3), 21–34. https://doi.org/10.14221/ajte.2018v43n3.2

Khan, R.M.I; Radzuan, N.R.M; Farooqi, S.H; Shahbaz, M; Khan, M. S. (2021). Learners ' Perceptions on WhatsApp Integration as a Learning Tool to Develop EFL Vocabulary for Speaking Skill. International Journal of Language Education, 5(2), 1–14.

Maulana, N. R., & Lintangsari, A. P. (2021). The Use Of Moodle In English Language Learning During The Pandemic: The Students Voice. The Journal of English Literacy Education: The Teaching and Learning of English as a Foreign Language, 8(1), 27–41. https://doi.org/10.36706/jele.v8i1.14020

Putri, E., & Sari, F. M. (2020b). Indonesian Efl Students' Perspectives Towards Learning Management System Software. Journal of English Language Teaching and Learning, 1(1), 20–24. https://doi.org/10.33365/jeltl.v1i1.244

Rymanova, I., Baryshnikov, N., Grishaeva, A., Holmes, K. A., Prieto-Rodriguez, E., & Srichanyachon, N. (2015). E-course Based on the LMS Moodle for English Language Teaching: Development and Implementation of Results. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 206(November), 236–240. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.10.016

Sholihah, L. (2022). Asynchronous Online Communication of the Learning Management System for Students' Writing Ability. Premise: Journal of English Education and Applied Linguistics, 11, 243–256. https://doi.org/10.24127/pj.v Srichanyachon, N. (2014). EFL Learners' Perceptions of Using LMS. 13(4), 30–35.

Suriaman, A., Tadeko, N., Manurung, K., Usman, S., & Yuliyani, A. (2022). ENGLISH BLENDED LEARNING: AN ANALYSIS OF INDONESIAN STUDENTS' PERCEPTION. IJEE (Indonesian Journal of English Education), 9(1), 1–18. https://doi.org/10.15408/ijee.v9i1.26787

Syafri, M. S. (2022). Distance Learning in the Pandemi Covid-19 Situation: EFL Learning under Indonesia's Health Protocol Received : 15 th June 2021 ; Revised : 15 th May 2022 ; Accepted : 29 th June 2022 Coronavirus or Covid-19 has been classified as a pandemic by the World h. IJEE, 9, 140–159. https://doi.org/10.15408/ijee.v9i1.21045

Ucapan Terima Kasih

Saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu yang telah hadir. Kehadiran Bapak-Ibu semua, sungguh menjadi kehormatan besar bagi saya, dan saya sangat menghargai dukungan serta kebersamaan yang kita rasakan di ruangan ini.
Bagi saya, hari ini bukanlah sekadar seremoni, melainkan sebuah refleksi atas perjalanan panjang yang penuh liku-liku. Saya berdiri disini dengan hati penuh syukur, bukan hanya karena pencapaian pribadi yang saya raih, tetapi juga karena saya menyadari betapa besar dukungan yang telah saya terima sepanjang perjalanan ini.

Bapak Ibu hadirin sekalian

Jika mengingat kembali langkah awal saya dalam dunia pendidikan, saya tidak pernah membayangkan bahwa suatu hari saya akan berdiri di sini, menyandang gelar Guru Besar. Perjalanan ini dimulai dari tugas saya sebagai staf administrasi, dan seiring waktu, karena kecintaan saya pada dunia pendidikan dan tekad untuk terus belajar, saya akhirnya bisa beralih menjadi dosen. Sungguh tidak mudah, tapi dengan niat yang kuat, saya jalani prosesnya. Proses ini bukan tanpa tantangan. Banyak pelajaran yang saya ambil dari setiap rintangan yang saya hadapi, dari tangisan hingga kerja keras, tetapi yang paling penting adalah bagaimana saya belajar untuk tidak menyerah. Saya selalu percaya bahwa setiap langkah, betapapun kecilnya, selama dilakukan dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, akan membawa kita lebih dekat pada tujuan. Seperti dalam sebuah kutipan "can one single drop of water impact an entire body

of water? **yes. even a small drop of water creates a ripple”**... setetes air, meskipun kecil, bisa menciptakan riak yang meluas. Artinya, setiap usaha, sekecil apapun, jika dilakukan dengan penuh ketekunan dan ketulusan, akan membawa hasil yang luar biasa. Setiap langkah yang kita ambil, setiap tantangan yang kita hadapi, semuanya akan menjadi bagian dari perjalanan yang membentuk diri kita. Perjalanan saya hingga hari ini adalah bukti bahwa kerja keras, doa, dan dukungan dari orang-orang terkasih dapat membawa kita kepada pencapaian yang besar.

Mendapatkan gelar Guru Besar, bukanlah sebuah pencapaian pribadi semata. Ini adalah buah dari sebuah perjalanan panjang yang dipenuhi dengan tantangan, kerja keras, dan dukungan dari banyak orang. Tanpa dukungan dari mereka yang saya kasihi, saya tidak akan pernah sampai di titik ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.

- Ucapan terima kasih kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia atas penetapan saya menjadi Profesor/Guru Besar dalam Bidang Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako terhitung mulai tanggal 01 September 2024
- Terima kasih dan penghargaan kepada Rektor Universitas Tadulako Prof. Dr. Ir. Amar, S.T, M.T. IPU. Asean Eng. yang membantu, memantau dalam proses keluarnya SK Guru Besar kami, serta para Wakil Rektor Universitas Tadulako.
- Ucapan terima kasih dan apresiasi kami kepada Ketua Senat Universitas Tadulako Bapak Prof. Dr. H. Djayani Nurdin, S.E.,M.Si yang intens mengecek kelengkapan dokumen usulan kami dan Muhammad Iqbal ST. MT serta seluruh anggota Senat Universitas Tadulako.
- Ketua Dewan Guru Besar Universitas Tadulako Prof. Dr. Ir. Fathurrahman, MP, dan Sekertaris Dewan Guru Besar Prof, Dr. Rosmala Nur, M.Si serta seluruh anggota Dewan Guru Besar Universitas Tadulako.
- Ketua Dewan Pertimbangan Prof, Zainuddin Basri Ph.D dan Sekertaris Prof. Dr. Darmawati serta seluruh anggota Dewan Pertimbangan Universitas Tadulako.
- Para Dekan dalam lingkungan Universitas Tadulako, Direktur Pascasarjana Universitas Tadulako, lebih khususnya Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan para wakil Dekan, Ketua Jurusan,Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris atas dukungan dan bantuannya.
- Terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memproses usulan dan menyetujui pengangkatan Profesor/ Guru Besar mulai dari operator Fakultas; Mas Maman, Bapak Dekan, baik yang sebelumnya dan sekarang, Ketua Jurusan/ Program Studi, Rektorat/Kepegawaian Universitas Tadulako, Ibu Minarni, Pak Hidayat, ibu Anggi, Pak Ismet, Nurul Cikal, Pak Muarif dan semua yang tidak dapat disebutkan Namanya satu persatu, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.
- Terimakasih kepada team penelitian saya, Bapak Prof. Konder Manurung, DEA., Ph.D, Pak Mukrim, M.Ed., Ph.D dan reviewer article kami, Prof. Amrullah, M.Ed., Ph.D. Ucapan terima kasih yang mendalam saya kepada seluruh para dosen, guru, serta semua senior dan teman sejawat yang telah membimbing, mengarahkan, dan membantu saya dalam perjalanan karir saya hingga bisa sampai dititik ini.
- Ucapan terima kasih dan penghargaan saya persembahkan kepada almarhum kedua orang tua saya, Bapak Hj. Andi Merra Dg. Pasanrang dan Ibu Hj. Djawiah. Meskipun kalian sudah tidak ada di dunia namun Ananda percaya saat ini Bapak/Ibu Bahagia menyaksikan pencapaian Anakmu sekarang. Kepada almarhum Bapak/Ibu mertua yang telah mempercayakan anak tertuanya mengarungi hidup Bersama.
- Di balik pencapaian saya hari ini, ada sosok yang tak pernah lelah mendukung dan memberi ruang bagi saya untuk terus berkarya — suami saya yang luar biasa, Drs. H.Suriaman M.Si. Di masa pensiunnya, ia dengan sabar menerima ketika saya harus bekerja, bahkan di saat akhir pekan. Terima kasih, suamiku, atas kesabaran dan

dukungan yang tak pernah putus. Engkau adalah alasan mengapa saya bisa terus melangkah dengan tenang dan percaya diri. Terima kasih selalu sabar dan mencintai wanitamu ini dengan sepenuh hati. "Thank you for your patience, kindness, and willingness to help—it means more to me than I can put into words."

- Teruntuk anak-anakku semua; Lettu Inf. Muh. Adnan, S.Tr. Han. dan Syafa Nissa Amanda, dan Cucu Oma tersayang, Alaia Hania Syanan, Anandaku Widya Puspitasari dan Sven Deryon, yang masih dalam perjalanan dari Jerman, my Twins, Nabila Triana & Nadila Fortuna, **You are all the light of my mom's heart, inspiration, encouragement and my main helpers in making assignments, developing materials and everything, you are all brilliant children, thank you so much dear. I couldn't have done it without you all—thank you for being my rock when I needed it most."**
- Kepada saudaraku, kakandaku, figure seorang Bapak untukku, Prof. Dr. Nasaruddin, M.Ag, Syaharuddin dan keluarga, Kakak Ramlah dan keluarga, terima kasih untuk kasih sayangnya selama ini , tetaplah menjadi kakak-kakak terbaikku. Kepada seluruh kakak dan adik iparku, terima kasih atas doa-doanya untuk kami.
- Kepada Keluarga Bapak Dr. Damar Latri Setiawan bersama Ibu Hesti, Direktur Utama PT Pegadaian, terimakasih Bapak/Ibu sudah meluangkan waktu untuk dapat hadir. Kepada seluruh keluarga, teman-teman sejawat yang tidak bisa saya sebutkan nama satu persatu, terimakasih atas doa serta dukungannya semua. Insya Allah akan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah, Aamiin YRA.
- Terima kasih sekali lagi kepada semua yang telah menjadi bagian dari perjalanan saya. Saya doakan semoga kita semua selalu diberkahi dengan kesehatan, kebahagiaan, dan keberhasilan dalam setiap langkah yang kita ambil. Aamiin Ya rabbal alamin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama	: Dr. Aminah., S.Pd., M.Pd., M.Ed
NIP/Karpeg	: 197105141994032001
Tempat/Tanggal Lahir	: Pangkajene, 14 Mei 1971
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status Perkawinan	: Kawin
Agama	: Islam
Pangkat/Golongan	: Pembina Tkt I, IV/b
Jabatan Fungsional	: Guru Besar/Professor
Unit Kerja	: S2 Program Studi Pendidikan Bhs Inggris, FKIP Untad
Alamat Kantor/Tel/Fax.	: Jl. Soekarno Hatta KM.9 Telp: 0451 429743
Alamat Rumah/Tel/HP/E-mail	: BTN Pengawu Permai Blok AB No. 11 Palu/081341659250/ amisuriaman@gmail.com
Nama Suami	: Drs. H.Suriaman, M.Si
Nama Anak	: 1. Muhammad Adnan, S.Tr. Han. 2. Widya Puspitasari, S.IP,. MA., Ph.D (Candidate) 3. Nabila Triana, S.M. 4. Nadila Fortuna, A.Md.Kb.N

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. S1: IKIP Ujung Pandang
2. S2: UNM Makassar/Flinders University SA
3. S3: UNM Makassar

III. KARYA TULIS ILMIAH 2014-2023

1. Buku dan Bahan Ajar

No	JudulBuku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Reading for Information and Leisure	2019	93	Deepublishstore
2	An Introduction to Writing Research Proposals and Research Reports	2021	110	Untad Press
3	Reading for General Communication	2022	110	Deepublishstore

2. Penelitian

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1	2015	Developing Web-Based English Instructional Materials to Promote Independent Learning	DIKTI	38.500.000
2	2016	Pengembangan Model Pembelajaran Hybrid Berbsis Moodle pada Mata Kuliah Reading	DIKTI	60.000.000
3	2017	Pengembangan Model Pembelajaran Hybrid Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Reading	DIKTI	135.000.000
4	2018	Desain media pembelajaran Matakuliah Pre-Intermediate communication grammar skills	HIBAH FKIP UNTAD	27. 000.000
5	2020	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Blended Learning pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris	HIBAH PASCASARJANA UNTAD	40.000.000
6	2021	Pembelajaran Team-Based project dalam Meningkatkan Public Speaking for Creer Development bagi Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Tadulako	HIBAH PASCASARJANA UNTAD	56.000.000.-
7	2022	Effektivitas Penggunaan Platform Learning Management System (Lms) Pada Mata Kuliah Intermediate Communicative Grammar Skills Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Tadulako	HIBAH PASCASARJANA UNTAD	60.000.000
8	2023	Pengembangan Bahan Ajar Advanced Communicative Grammar yang Kontekstual	DIPA Pascasarjana	52.000.000
9	2024	Penerapan model team-based learning berbasis informal digital learning of english (idle) dalam pembelajaran keterampilan berbicara	DIPA FKIP	21.000.000

3. PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1. 2014 – Pemberdayaan Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) Universitas Tadulako (Rp15.000.000 – Dirjen Dikti Jakarta)
2. 2018 - Pelatihan Implementasi Metode Tes Rumpang (TR) Bagi Kelompok Guru MTs/MA Kemenag Kota Palu (Rp9.000.000 – Dana DIPA FKIP)
3. 2019 - Trauma Healing untuk Anak-anak Korban Likuifaksi di Palu Sulawesi Tengah (Rp8.500.000 – Dana DIPA FKIP)
4. 2020 – Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Palu (Rp5.500.000 – Dana DIPA FKIP)
5. 2021- Pelatihan penulisan Karya ilmiah berbasis aplikasi pada mahasiswa Magister pendidikan bahasa Inggris Pascasarjana Untad (Rp.20,000.000)

5. Nara Sumber/Pemateri Konferensi/Seminar/Simposium/Poster/Orasi/Kuliah Umum (Public Lecturer)

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	International Conference of Language Teaching		Yogjakarta, 3 Nov 2022
2	International Conference of Asian EFL	Designing WEB-Based English Listening Instruction. An Analysis of Indonesian University Student's Needs	Philippine, 2018
3.	International Conference of Asian EFL	The Role of Technology in Improving the Teaching and Learning Process at Tadulako University, Indonesia	Tokyo Japan, 2018
4	International Conference of Asian EFL	Student and Teacher Perceptions on the Role of ICTS in Promoting Instruction for Quality Teaching and Learning in Central	Mataram, December 2016
5	International Conference of Asian EFL	Strategies in Promoting Independent Learning Through Self-Access Centre (SAC)	Philippine, October 2015
7	Video Conference	Students' Perception Towards Online Learning in Pandemic Corona Virus Situation	Online, 2022

6. PIAGAM PENGHARGAAN

1. Satya Lencana 20 Tahun (2019)
2. Dosen Berprestasi Tahun 2020

7. JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

No.	**Tahun**	**Nama jabatan**	**Status**
1.	2019	Unit Penjaminan Mutu Pascasarjana Untad	**Sekretaris**
2.	2021-2023	Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris	Koordinator
3	2023- Sekarang	UPA Bahasa Untad	Kepala

Palu, Januari 2025

(Prof. Dr. Aminah., S.Pd., M.Pd., M.Ed)
NIP. 197105141994032001

My Family